

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbandingan hasil belajar menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Jigsaw pada mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

Data yang didapat adalah data kuantitatif (Komparasi), yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang dianalisis secara sistematis, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika, yang dipandu oleh hipotesis tertentu dengan salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.²

¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

² Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.128.

B. Metode Penelitian dan Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi.³ Tujuan dalam eksperimen ini adalah untuk mengatur situasi sehingga pengaruh variabel dapat diselidiki.⁴ Adapun desain penelitian eksperimen ini adalah eksperimen kuasi (*Quase Ekspremental Design*). dalam bentuk desain *Nonequevalent Control Group*⁵. Karena dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan awal menggunakan *pre-test* dan kemampuan akhirnya menggunakan *pos-test*. Desain dalam bentuk ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Pada tahap pertama, hal yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Kelompok eksperimen I adalah sebagai kelompok yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan kelompok eksperimen II yang menggunakan strategi jigsaw. Langkah berikutnya, sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas siswa pada materi zakat fitrah antara kelompok eksperimen I dengan kelompok eksperimen II.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.107.

⁴Areif Fruchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya:Usaha,1982),h.324.

⁵ *Ibid*, h. 116

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Istiqomah Banjarmasin, yang terdiri dari kelas VA dan Kelas VB :

Tabel 1.1 Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	23
2.	VB	23
Jumlah semua siswa		46

2. Sampel

Sampel penelitian ini pengambilan dilakukan melalui teknik *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini sampelnya adalah semua anggota pupolasi yaitu semua siswa kelas VI Al-Istiqamah Banjarmasin, yang terdiri dari dua kelas IV yang ada disekolah tersebut yaitu IVA dan IVB, yang mana keduanya akan dijadikan kelompok kelas Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Jigsaw . Dalam pemberian perlakuan, dilakukan secara menetapkan Strategi pada kelas yang ditentukan pada kedua sampel, kelas yang akan diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Jigsaw.

Tabel III. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No.	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1.	(IVA)	23	Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
2.	(IVB)	23	Strategi Kooperatif Jigsaw
Jumlah		46	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a). Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah kelas IV Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Data hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran jigsaw kelas IV Al-Istiqamah Banjarmasin.

b). Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Deskripsi lokasi penelitian
- 2) Visi Madrasah
- 3) Misi madrasah
- 4) Identitas Madrasah
- 5) Sarana dan Prasarana Madrasah

6) Kurikulum Sekolah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IVA dan IVB MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih yang mengajar kelas IVA Respondan kelas IVB dan staf tata usaha yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu :

1) Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses assesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan,

kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.⁶

Teknik tes yaitu data yang diambil langsung dari responden yang mengajarkan instrumen tes materi zakat di kelas IVA dan kelas IVB Dengan menggunakan strategi yang berbeda dikedua kelas yaitu kelas strategi pembelajaran berbasis masalah IVA dan kelas strategi jigsaw IVB serta mengamati pembelajaran di kelas di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Tes dilakukan setelah pembelajaran berlangsung pada materi zakat. Teknik ini meliputi penyusunan instrumen, kriteria pemberian skor pada uji coba instrumen penelitian, pengujian instrumen dan hasil uji coba tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pembelajaran mata pelajaran fiqih pada materi zakat, jenis yang digunakan adalah soal dalam bentuk uraian essay.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar MI Al-istiqomah Banjarmasin. Hasil yang didapat dalam observasi berupa profil sekolah

3) Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.⁷

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Cet Ke-15, h.69.

⁷Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setai, 1998), Cet ke-1, h.135.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

4) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada materi zakat.

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan Instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu

- a) Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah yaitu kurikulum 2013.
- b) Penilaian dilihat dari Aspek kognitif.
- c) Butir soal berbentuk essay.
- d) Butir seseuai tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

a) Uji Validitas

Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan tes yang valid apabila tes tersebut betul-betul dapat mengukur hasil belajar. Rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut :

b. Uji Reliabilitas


*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*⁸ Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR_{11}

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya item soal
- 1 = Bilangan konstan
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap item
- s_t^2 = Varians skor total

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22, berikut langkah-langkahnya:

1. Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
2. Isi *Items*: S1-ST, dengan cara klik short S1 sampai ST- klik  sehingga S1 sampai ST masuk ke kotak *Items*
3. Klik Ok.

⁸Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook To Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw Hill, 2003), h.98.

3. Desain Pengukuran

Dssalam mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa.

Tabel IV. Desain Pengukuran Penilaian

No	Jumlah Nilai	Predikat	Kriteria
1.	90-100	A	Amat Baik
2.	80-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4	0-69	D	kurang

G. Teknik Analisis Data

Penghitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 , Untuk menghitung rata-rata, standar deviasi dan varians peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010, sedangkan untuk menghitung uji t, uji u, uji normalitas dan uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS 22.

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar siswa pada materi zakat dikelas IVA yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan dikelas IVB yang menggunakan strategi jigsaw . Data nilai kognitif hasil belajar tersebut berupa tes akhir yang dianalisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah uji t, sebelum mengadakan uji t dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen.

1. Rata-rata

untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = mean (rata-rata hitung)

$\sum x_i f_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data⁹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan untuk menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , dimana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁰

⁹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pratama Publishing, 2013), h.35-36.

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h.67.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan Uji Chi Kuadrat karena $n \geq 30$. Rumus yang digunakan untuk menghitung x^2 yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : Nilai Chi-Kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan.¹¹

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak normal dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data normal.

4. Uji Homogenitas

Apabila data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F . Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.124.

db pembilang= $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut= $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

c. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.

5. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua kata (variabel) tersebut sama atau beda. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

b. Menghitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

n_1 : jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 : jumlah data pertama (kelas kontrol)

\bar{x}_1 : nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 : nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 : varians data pertama

s_2^2 : varians data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi dengan taraf signifikan (α) = 5%. Dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$
- d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan dibagi dalam beberapa tahapan :

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru mata pelajaran fiqih di MI Al-Istiqomah Banjarmasin.
 - b. Setelah menemukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset

- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas cooperative script dengan kelas probing prompting.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.
 - c. Melakukan pengandaan untuk selanjutnya dibawa kesidang munaqasah skripsi.